

## PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN PRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN

Roy Wahyuningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Jombang

Email: [roystkipjb@gmail.com](mailto:roystkipjb@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini di latar belakang oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berakibat adanya tingkat persaingan yang sangat tinggi antara perusahaan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, tenaga kerja dan produksi terhadap peningkatan pendapatan di home industri furniture di UD Meubel Jati Makmur Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan modal, tenaga kerja, produksi dan pendapatan di home industry UD Meubel Jati Makmur Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 dengan data time series. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) tidak terdapat pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan di home industri UD Meubel Jati Makmur Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, (2) terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan di home industri UD Meubel Jati Makmur Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, (3) tidak terdapat pengaruh produksi terhadap tingkat pendapatan di home industri UD Meubel Jati Makmur Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

**Kata kunci:** tenaga kerja, pendapatan

**Abstract:** *This research is motivated by advances in science and technology which results in a very high level of competition between companies. The purpose of this research is to find out how much influence capital, labor and production have on increasing income in the home furniture industry at UD Meubel Jati Makmur, Trawasan Village Sumobito District, Jombang Regency. This study uses a type of quantitative research. The population in this study is data on financial statements of capital, labor, production and income in the home industry of UD Meubel Jati Makmur, Trawasan Village, Sumobito District, Jombang Regency. The sample in this study is 36 with time series data. Processing and analysis of data is done using SPSS. The results of this study indicate that: (1) there is no effect of capital on the level of income in the home industry of UD Meubel Jati Makmur, Trawasan Village, Sumobito District, Jombang Regency, (2) there is an influence of labor on the level of income in the home industry of UD Meubel Jati Makmur, Trawasan Village Sumobito District, Jombang Regency, (3) there is no effect of production on income levels in the UD Meubel Jati Makmur home industry, Trawasan Village, Sumobito District, Jombang Regency.*

**Keywords:** *labor, income*

### PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan begitu pesatnya yang dilihat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini. Hal tersebut tentu saja mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang sangat tinggi antara perusahaan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perekonomian berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan zaman serta perkembangan manusia itu sendiri. Hal ini membuat perkembangan zaman mengharuskan perusahaan untuk melakukan evaluasi kembali misi bisnis dan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja kerja perusahaan guna untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Usaha kecil memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan dengan pola permintaan pasar, bahkan sanggup melayani selera perorangan. Berbeda dengan usaha besar yang umumnya menghasilkan produk masa (produk standar), perusahaan kecil

produknya bervariasi sehingga akan mudah menyesuaikan terhadap keinginan konsumen. Disamping itu juga mempunyai kemampuan untuk melayani permintaan yang sangat spesifik yang bila diproduksi oleh perusahaan skala besar.

Usaha kecil merupakan tipe usaha yang cocok untuk proyek perintisan. Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha skala kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadangkala diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditunjukkan untuk menghindari risiko kerugian yang terlalu besar akibat kegagalan jika usaha yang dijalankan langsung besar, sebab untuk memulai memulai usaha dengan skala besar sudah tentu diperlukan modal awal yang besar juga (Mulyadi, 2013 : 74).

Perkembangan ini juga meliputi berbagai perusahaan industri furniture dan barang-barang properti rumah tangga yang sudah umum, profesional, sampai perusahaan nirlaba termasuk industri rumahan. Perusahaan yang bergerak di bidang industri berusaha untuk memaksimalkan laba yang diperoleh dengan menggunakan biaya seminimal mungkin guna kelangsungan suatu perusahaan. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut digunakan untuk meningkatkan industri rumah tangga.

Meubel Jati Makmur adalah nama produk yang dikeluarkan dan di buat oleh industri rumahan yang berlokasi di desa Trawasan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Industri rumahan ini berdiri pada tahun 2011 dan di tandatangi oleh Bapak Choirul Faksan dan beberapa tenaga kerja yang bekerja di dalamnya. UD Meubel Jati Makmur sendiri bergerak dalam usaha pembuatan alat rumah tangga sekaligus memasarkan langsung. Dalam pemasarannya peralatan yang dibuat langsung oleh UD Meubel Jati Makmur ini dilakukan dengan melayani pesanan dari dalam daerah maupun luar daerah seperti Jombang, Jawa Tengah, Kalimantan dll.

Dalam buku teori Akuntansi, Theodurus M. Tuanakotta menyatakan bahwa: Pendapatan (Revenue) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari satuan perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dalam perusahaan dan home industri. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba perusahaan. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang).

Sebelum memikirkan berapa keuntungan nyata yang dapat diperoleh dan cara mendapatkannya melalui kegiatan usaha tersebut, perlu dipahami dan dikaji secara lengkap mengenai faktor faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Hal ini penting untuk dihayati terlebih dahulu, sebab banyak orang yang beranggapan bahwa hanya karena kurang uang atau modal, maka harapan untuk memperoleh keuntungan menjadi terhambat. Sukses tidaknya suatu kegiatan usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar-kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mengelolanya.

Besarnya modal bagi setiap usaha adalah merupakan masalah yang sangat penting, modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhannya) juga akan menyulitkan jalannya usaha yang akan dilakukan. Lain halnya dengan Home Industry Meubel Jati Makmur di Desa Trawasan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang.

Pemilik usaha mengatakan bahwa tidak ada masalah dengan hal permodalan, tetapi usaha Meubel Jati Makmur tersebut tidak ada perubahan atau variasi untuk membuat ragam bentuk jenis furniture tersebut. Padahal dalam teori dikatakan bahwa hambatan keberhasilan usaha adalah kurangnya modal. Modal sangatlah dibutuhkan, karena merupakan pangkal dalam melakukan sebuah usaha.

Untuk melaksanakan suatu usaha, selalu dibutuhkan tenaga sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh, karyawan, dan pekerja. Faktor tenaga kerja yang bekerja di usaha-usaha kecil tidak dapat diabaikan. Mereka merupakan tenaga-tenaga pelaksana yang memungkinkan tercapainya tujuan wirausaha. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan suatu industri seperti jumlah modal, tenaga kerja dan jumlah produksi. Di tabel ! bisa dilihat data pendapatan perbulan pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Adapun data pendapatan dari UD Meubel Jati Makmur sendiri adalah sebagai berikut.

Pada aktivitas yang berhubungan dengan usaha furniture dan penambah kegunaan suatu barang dan jasa. Aktivitas produksi akan berjalan dengan baik jika tersedia faktor produksi.

Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan suatu fungsi dan faktor produksi. Oleh karena itu dengan digunakannya faktor produksi tersebut dengan baik dan benar dapat meningkatkan pendapatan suatu industri rumah tangga dan menjalin hubungan yang harmonis yang bukan hanya sebatas transaksi saja dengan para konsumen.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Nur Isni Atun (2016) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan. Menurut Ike Whyu Nurfina (2018) modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Sedangkan menurut Styaningsih Sri Utami (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara modal terhadap pendapatan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil data tahun 2017 hingga 2019 karena untuk tahun 2016 ke belakang UD Meubel Jati Makmur belum mempunyai tenaga kerja atau karyawan sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui dan memecahkan masalah, apakah modal, tenaga kerja, dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan furniture di UD Meubel Jati Makmur. Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan di Home Industri UD Meubel Jati Makmur di Desa Trawasan Kec.Sumobito Kab. Jombang”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian ini juga tergolong penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2013) yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebbagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independent adalah modal, tenaga kerja dan produksi. Dimana modal, tenaga kerja dan produksi ini mempengaruhi tingkat pendapatan. Indikator modal antara lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah variabel Pendapatan (Y). Indikator tenaga kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan modal, tenaga kerja, produksi dan pendapatan Home Industri UD Meubel Jati Makmur

Desa Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang. Periode yang dilakukan yaitu pada tahun 2017 hingga 2019. sampel dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Karena peneliti menggunakan data time series (terbatas waktu), maka sampel dari penelitian ini adalah Data Keuangan UD Meubel Jati Makmur.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) metode observasi Dalam kegiatan observasi ini peneliti akan memperoleh informasi tentang kondisi laporan keuangan UD Meubel Jati Makmur. (2) metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh peneliti berupa catatan-catatan, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang terkait dengan penelitian. (3) metode wawancara metode ini Dalam hal ini pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah pimpinan UD Meubel Jati Makmur terkait dengan laporan keuangan. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa software komputer program *SPSS for windows* .dengan uji statistic deskriptif data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik; 1.) Uji Asumsi Klasik: a.) Uji Normalitas Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Asymp Sig (2-tailed)* yaitu  $0,752 > 0,05$ . b.) Uji Multikolinearitas Modal nilai  $VIF = 18.138$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas karena interkorelasi lebih dari  $10,00$ . Dan untuk variabel Tenaga Kerja nilai  $VIF = 6.921$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena interkorelasi kuranmg dari  $10,00$ . Sedangkan untuk variabel Produksi nilai  $VIF = 26,403$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas karena interkorelasi lebih dari  $10,00$ . c.) Uji Heteroskedastisitas data Modal ( $X_1$ ) terhadap Tingkat Pendapatan ( $Y$ ) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,021$ , dimana  $0,021 < 0,05$  maka data variabel Modal ( $X_1$ ) terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dengan Tingkat Pendapatan ( $Y$ ). Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas data Tenaga Kerja ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Pendapatan ( $Y$ ) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,435$  dimana  $0,435 > 0,05$  maka data variabel bebas Tenaga kerja ( $X_2$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dengan Tingkat Pendapatan ( $Y$ ). Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas data Produksi ( $X_3$ ) terhadap Tingkat Pendapatan ( $Y$ ) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,087$  dimana  $0,087 > 0,05$  maka data variabel bebas Produksi ( $X_3$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dengan Tingkat Pendapatan ( $Y$ ). d.) Uji Autokorelasi didapat nilai Durbin Watson (DW) yang dihasilkan dari model regresi adalah sebesar  $1,058$ . Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi  $0,05$  dan jumlah data adalah ( $n=36$ ) serta jumlah variabel independen ( $k=3$ ), diperoleh nilai  $dL=1,058$  dan  $dU=1,360$ . Dan nilai  $dL=1,058 < dU=1,360$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terjadi autokorelasi. 2.) Uji Linier Berganda Menunjukkan bahwa setiap kenaikan Modal ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, sementara tenaga kerja dan produksi dianggap konstan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar  $0,096$  satuan, koefisien Regresi Variabel Tenaga Kerja ( $X_2$ ) =  $0,815$ , jika tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sementara modal, dan produksi dianggap konstan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar  $0,815$  satuan. Koefisien Regresi Variabel Produksi ( $X_3$ ) =  $- 0,066$ , jika Produksi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sementara modal, tenaga kerja dianggap konstan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar  $- 0,066$  satuan.

Pada Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) angka R square sebesar 0,947 atau sama dengan 94,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan produksi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel tingkat pendapatan ( $Y$ ) sebesar 94,7%. Sedangkan sisanya sebesar 5,3% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan di Home Industri UD. Meubel Jati Makmur Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Hipotesis yang berbunyi “modal, tenaga kerja, produksi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan” ditolak. Karena tidak semua variabel bebas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi, maka pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Pendapatan atau penghasilan itu sama artinya dengan hasil berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Pendapatan seseorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan suatu keuntungan.

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*salaries*), upah (*wages*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan (Jaya dalam Wahyono 2017).

Dari berbagai pendapat diatas jelas bahwa tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan dari pengusaha industri UD. Meubel Jati Makmur mengenai seberapa besar modal, tenaga kerja dan produksi terhadap tingkat pendapatan. Pemilik usaha menjawab bahwa tenaga kerja sangat besar pengaruhnya terhadap besar kecilnya jumlah pendapatan yang dihasilkan. Karena mengingat bahwa usaha Meubel ini masih memiliki tenaga kerja yang kurang banyak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh secara signifikan variabel tenaga kerja terhadap tingkat

pendapatan dan tidak ada pengaruh variabel modal dan produksi terhadap tingkat pendapatan UD Meubel Jati Makmur Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan mengkombinasikan faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan selain modal, tenaga kerja dan produksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiman. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan Di Provinsi Riau. *Jom FEKON*, Vol 2 No.2 ( Oktober 2015) hlm.5.
- Nurfiana, Ike Wahyu (2018). *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nitisusatro, Mulyadi. (2013). *Perilaku konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. hlm 74.
- Nur Isni Atun. (2016). *Pengaruh Modal , Lokasi, Dan Jenis Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Perambanan Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Priyatno, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rosedyadi, Jom fekon, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makaman khas di kota tebing tinggi*, (vo. 4 No 1 februari 2017)
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada teori mikro dan makro*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2009) hal.55
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Rosedyadi, Jom fekon, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makaman khas di kota tebing tinggi*, (vo. 4 No 1 februari 2017)
- Syarifudin. *Ekonomi untuk SMA*. Solo:CV Haka MJ.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Utami, S. S. (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13 (2). (online),(<http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/676>), diunduh 11 Mei 2020.
- Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(4), 388-399. (online),(<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/7163>), diunduh 11 Mei 2020.